

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang berusaha menuturkan masalah berdasarkan data-data. Metode penelitian deskriptif kualitatif dilakukan dalam menyajikan data, menganalisis data, dan menginterpretasi data berdasarkan teori yang ada (Cholid dan Ahmadi, 2007: 44).

3.2 Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah naskah ujian sekolah yang dibuat oleh MKKS dari tahun ajaran 2011/2012 s.d. 2013/2014, yang dilengkapi dengan kisi-kisi dan hasil analisis ujian sekolah.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut.

3.3.1 Studi Dokumen /Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data untuk memperoleh data langsung yang relevan dengan penelitian. (Riduwan, 2010: 30)

Penelitian ini mengambil dokumen tertulis yang diperoleh dari penyusun soal, dalam hal ini pihak MKKS Provinsi Lampung. Dokumen yang akan diteliti berupa kisi-kisi soal ujian sekolah, soal ujian sekolah, beserta analisis ujian sekolah tahun ajaran 2011/2012 s.d. 2013/2014.

3.3.2 Wawancara

Wawancara yang akan dilakukan dalam penelitian ini ditujukan kepada penyusun soal, dalam hal ini pengurus MKKS provinsi Bandar Lampung atau pengurus MGMP sebagai pihak yang diberi pendelegasian tugas menyusun soal ujian sekolah. Wawancara dilakukan untuk mengetahui pedoman teknik dan prosedur penyusunan ujian sekolah Mata pelajaran Bahasa Indonesia dikaitkan dengan hasil temuan-temuan dari kegiatan analisis panelis.

3.4. Prosedur Penelitian

Prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Perencanaan

Hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan meliputi hal sebagai berikut.

- a) Mengumpulkan dokumen kisi-kisi, soal ujian sekolah, serta hasil analisis ujian sekolah mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia SMP yang disusun MKKS BandarLampung tahun 2011/2012-2013/2014
- b) Menyusun instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini, berupa instrumen validitas tampilan yang dilengkapi instrumen analisis kebahasaan , instrumen analisis validitas isi dan konstruksi, serta daftar pertanyaan wawancara yang digunakan untuk memperoleh informasi mengenai pedoman, teknik, prosedur penyusunan soal ujian sekolah yang disusun oleh MKKS Provinsi Bandar Lampung berdasarkan analisis. .
- c) Semua instrumen penelitian yang akan digunakan divalidasi dengan merujuk pada dasar teori dan berdasarkan validasi panelis dalam penelitian. Selanjutnya melakukan pemeriksaan dan penyeleksian kembali, sehingga semua data yang akan dikumpulkan tidak ada yang tertinggal atau terlupa.

2) Pelaksanaan

- a) Mengklasifikasikan dokumen tertulis berupa kisi-kisi soal, soal ujian sekolah, serta analisis hasil ujian sekolah tahun ajaran 2011/2012-2013/2014.

- b) Melakukan analisis terhadap dokumen tertulis, yang meliputi kegiatan menganalisis kisi-kisi soal ujian sekolah, naskah soal ujian sekolah, serta analisis hasil ujian sekolah dengan panelis.
- c) Melakukan kegiatan analisis terhadap validitas tampilan kaidah penulisan pilihan ganda, validitas isi dan konstruksi naskah ujian sekolah melalui panelis yang berjumlah empat orang guru mata pelajaran serumpun, ditambah dengan guru mata pelajaran lain yang dianggap mumpuni dalam penilaian.
- d) Melakukan wawancara dengan penyusun soal terkait terkait dengan pedoman, teknis, dan prosedur penyusunan soal ujian sekolah serta hal-hal terkait dengan temuan-temuan hasil analisis panelis.
- e) Mengaitkan hasil analisis terhadap dokumen tertulis dan hasil wawancara.
- f) Melakukan kajian teori terkait dengan hasil analisis untuk menarik kesimpulan akhir penelitian.

3.6 Analisis Validitas Tampilan ditinjau dari Kaidah Penulisan Soal Pilihan Ganda

Melakukan analisis soal ujian sekolah ditinjau dari kaidah penulisan soal pilihan ganda, yang meliputi aspek materi, konstruksi, dan penggunaan bahasa/budaya.

3.6.1 Analisis aspek materi, meliputi:

- a. Soal sesuai dengan indikator (menuntut tes tertulis untuk bentuk pilihan ganda);
- b. Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi (urgensi, relevansi, kontinuitas, keterpakaian sehari-hari tinggi);
- c. Pilihan jawaban homogen dan logis;
- d. Hanya ada satu kunci jawaban.

3.6.2 Analisis Aspek Konstruksi meliputi hal berikut ini.

- a. Pokok soal dirumuskan dengan singkat, jelas, dan tegas;

- b. Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pernyataan yang diperlukan saja;
- c. Pokok soal tidak memberi petunjuk kunci jawaban;
- d. Pokok soal bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda;
- e. Gambar, grafik, tabel, diagram, ilustrasi atau sejenisnya jelas dan berfungsi;
- f. Panjang pilihan jawaban relatif sama;
- g. Pilihan jawaban tidak menggunakan pernyataan "semua jawaban di atas salah/benar" dan sejenisnya;
- h. Butir soal tidak bergantung pada jawaban soal sebelumnya.

3.6.3 Analisis Aspek Bahasa/Budaya

- a. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia: baik ditinjau dari penggunaan ejaan, pemakaian kata, dan pemakaian kalimat;
- b. Menggunakan bahasa yang komunikatif;
- c. Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.

3.6.4. Analisis Kaidah Bahasa

Melakukan analisis terhadap penggunaan kaidah bahasa pada naskah soal ujian sekolah. Kegiatan analisis kaidah bahasa dilakukan dengan mencermati dalam penulisan soal di antaranya meliputi hal berikut.

- a. Pemakaian kalimat; meliputi (1) kesatuan gagasan pernyataan; (2) unsur kepaduan,kekompakan pernyataan soal (3) variasi pernyataan soal.
- b. Pemakaian kata; meliputi (1) pilihan kata; (2) makna dan penempatan kata; (3) penulisan kata dalam soal.
- c. Pemakaian ejaan meliputi (1) penulisan huruf; (2) penggunaan tanda baca.
- d. Pilihan jawaban jangan mengulang kata/frase yang bukan merupakan satu kesatuan pengertian.
- e. Bahasa yang digunakan harus komunikatif, sehingga pernyataannya mudah dimengerti oleh peserta didik.

Menguji validitas tampilan dalam penelitian ini untuk menguji soal-soal ujian sekolah yang berbentuk pilihan jamak apakah sudah memenuhi persyaratan sesuai

dengan kaidah penulisan pilihan ganda yang telah ditetapkan. Cara mengujinya adalah dengan menelaah butir dengan lembar telaah soal bentuk pilihan ganda. Lembar telaah dapat dilihat di bawah ini.

Tabel 3.1 Telaah Butir Soal Pilihan Ganda

Jenis persyaratan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	s.d 50
A. Ranah Materi											
Butir Soal sesuai dengan indikator(pilihan ganda)	-	v	-	-	v	-	-	-	-	-	
Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Pilihan jawaban homogen dan logis ditinjau dari segi materi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Hanya ada satu kuncjawaban	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
B. Konstruksi											
Pokok soal (stem)dirumuskan dengan singkat dan jelas	v	-	-	v	v	-	-	-	v	-	
Rumusan pokok masalah merupakan pernyataan yang diperlukan saja	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Pokok soal tidak memberi petunjuk/mengarah pada pilihan jawaban yang benar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Pokok soal tidak mengandung pernyataan negatif ganda	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Wacana, gambar, atau grafik benar, jelas dan berfungsi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Panjang pilihan jawaban relatif sama	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Pilihan jawaban tidak menggunakan "semua jawaban di atassalah/benar 'dan sejenisnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Butir soal tidak bergantung pada jawaban sebelumnya.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
C. Bahasa dan Budaya											
Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia	v	v	-	-	v	v	v	-	-	V	
Menggunakan bahasa yang komunikatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang dapat menyinggung perasaan peserta didik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	

(Wahyuni &Ibrahim, 2012: 55)

3.6.5 Melakukan Analisis Validitas Naskah Soal Ujian Sekolah

a. Analisis Validitas Isi

Secara teoritis validitas isi dan konstruk dapat dikaji melalui penilaian panelis. Panelis melibatkan penilaian teman sejawat berjumlah tiga orang yang memiliki pendidikan dan kemampuan yang setingkat dengan peneliti. Penilaian panelis

1.	Disajikan sebuah paragraf, siswa dapat menentukan gagasan utama paragraf	Disajikan sebuah paragraf, siswa menentukan kalimat utama Paragraf	V				V			
2.	Disajikan sebuah paragraf, siswa dapat menentukan simpulan isi paragraph tersebut.	Disajikan sebuah paragraf, siswa menentukan gagasan utama paragraf	V				V			

3.6.6 Menarik Kesimpulan Hasil Analisis

Setelah kegiatan analisis selesai dilakukan maka kegiatan berikutnya adalah menarik kesimpulan akhir terhadap hasil penelaahan. Hasil kesimpulan menjadi bahan pertanyaan untuk melakukan wawancara kepada penyusun soal, dalam hal ini Musyawarah Kerja Kepala Sekolah (MKKS) Provinsi Lampung yang pendelegasian tugas menyusun soal ujian sekolah diserahkan kepada MGMP Provinsi Lampung. Setelah wawancara dilakukan maka kesimpulan akhir penelitian dirumuskan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian terkait dengan validitas tampilan, isi, dan konstruksi dari soal ujian sekolah yang dianalisis.